

Editorial Team

EDITOR IN-CHIEF

 Assoc. Prof. Dr. Drs. Abubakar Ajalil, M.Si, SCOPUS ID. <u>58634461600</u>, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia

MANAGING EDITOR

 Dr. Dian Aswita, S.Pd, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, ID SCOPUS: <u>57202957850</u>, Indonesia

SECTION EDITORS

- Prof. Dr. Magdalena Mo Ching Mok, M. Ed, Educational University of Hongkong, ID SCOPUS 7006024212, Hong Kong
- Dr. Asriani, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S,. M. Hum, Universitas Pasundan, Bandung, Indonesia
- Dr. Wahyu Khafidah, S.Pd.I, MA, Serambi Mekkah University, Indonesia
- Dr. Usman Effendi, S.Sos., MM, Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta, Indonesia, Indonesia
- Dr. Hj. Darmawati, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Dr. Arfriani Maifizar S,E, M.Si., Universitas Teuku Umar Aceh Barat, Indonesia, ID SCOPUS 57210744149., Indonesia
- · Zhao Jing, M. ED, Gizhou Education University, China, China
- Nurlaili Ramli, S. SiT., MPH, Health Polytechnic of the Ministry of Health in Aceh, Aceh Besar. ID SCOPUS <u>57195919249</u>, Indonesia
- Zaiyana Zaiyana Putri, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS 57211267424, Indonesia
- Fitri Wulandari, S.Pd., M. Hum, Universitas Islam Riau, ID SINTA 6704089, Indonesia
- JUNAIDI S, PD., M.PD., Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS <u>57190374979</u>, Indonesia
- Muhammad Fajrin Pane, SH.I., M. Hum, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Anita Noviyanti, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia, ID SCOPUS 57219092073, Indonesia
- Drs. Burhanuddin AG,. M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh Indonesia, ID SCOPUS 57219343469, Indonesia
- Drs. Jailani, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS 57219098536 Indonesia
- Drs. Ridhwan Ismail, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS 57219091724, Indonesia
- Drs. Yulsafli MA, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS , Indonesia
- Drs. Anwar S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS 58634699300, Indonesia

- Drs. Muhammad Isa, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS <u>57205735891</u>, Indonesia
- Prof. Mahendran, P.hD, Universitas Pendidikan Sultan Idris, Malaysia
- Dr. J. Karthikeyan, Ph.D, National College, Tiruchirappali, India
- Sophia Manning, Ph.D, Kean University New Jersey, USA

WEB AND OJS MANAGER

Munawir Munawir, ST,. MT, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS 57194214483 Indonesia

ADMINISTRATOR OFFICE AND LAYOUT TEAM

- Dra. Ismawirna M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia. ID SINTA 6167918, Indonesia
- Dra. Armi M, Si, Universitas Serambi Mekkah, Aceh. Indonesia ID SCOPUS <u>57219094630</u>,
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS 57190374979, Indonesia

ENGLISH LANGUAGE ADVISORS

- Septhia Irnanda, S.Pd., M.Tsol., Ph.D, Unversitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS 5720957372, Indonesia
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL,.MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID Scopus 58785862800, Indonesia

LAYOUT EDITORS

- Samsuddin Samsuddin, Program Studi Teknik Komputer Universitas Serambi Mekkah
- Dr. Nasir Ibrahim, SE., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Bld. Ekonomi dan Design Grafis
- Elvitriana Elvitriana, Prodi Teknik Lingkungan- Fakultas Teknik Universitas Serambi Mekkah
- · Firdaus Firdaus, Designer Grafis Zoom Printing, Aceh, Indonesia

PROOFREADERS

- Prof. Dr. Asnawi Abdullah, BSc.PH, MHSM, MSc.HPPF, DLSHTM, Ph.D, Universitas Muhammadiyah, Aceh, ID SCOPUS: 57202957850, Indonesia
- Ery Utomo, P.hD, Universitas Negeri Jakarta
- Muslem Daud, S. Ag., M. Ed., Ph.D, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia, Indonesia
- Dr. Faradiba Sari Harahap, S. Pd., M. Pd, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Dr. Muhammad Subhan, Ph.D., M.Sc., B.Eng., MLogM, Aff.M.ASCE, King Abdul Aziz University, Saudi Arabia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL,.MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID ORCHID, Indonesia
- Exkarach Denang, M. Ed., Ph,D, Udom Tani University, Thailand
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Yunisrina Qismullah Yusuf, S. Pd., M. Ed., Ph.D, Universitas Syiah Kuala, Aceh, ID SCOPUS: 55351138500, Indonesia
- Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M. Ag, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Depok, Indonesia

Pengaruh Penyuluhan Gizi Tentang Fast Food Dengan Media Kartu Kuartet Terhadap Pengetahuan Siswa

Ulya Musfirah¹ Eva Fitriyaningsih², Silvia Wagustina²

¹Ulya Musfirah, Mahasiswa Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika, Poltekkes Aceh, Indonesia

Email: ulyamusfirah@gmail.com

²Eva Fitriyaningsih adalah Dosen Poltekkes Aceh, Indonesia Email :<u>fitriyaningsiheva@gmail.com</u>

³Silvia Wagustina, Dosen Poltekkes Aceh, Indonesia Email: silviawagustina1974@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan gizi tentang fast food dengan media kartu kuartet terhadap pengetahuan siswa. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain *Quasi Experimental* dengan rancangan *one group pre test* dan *post test design*. Sampel penelitian ini berjumlah 45 siswa yang dilaksanakan pada 3 sampai 10 januari 2024. Pada penelitian ini dilakukan pengumpulan data pengetahuan pertama (pretest) dan pengumpulan data pengetahuan terakhir (posttest). Variabel penelitian ini adalah penyuluhan dan pengetahuan. Hasil penelitian menunkjukkan Rata-rata pengetahuan siswa sebelum diberikan penyuluhan dengan media kartu kuartet 14,38 dengan deviasi sebesar 2,94 dan setelah diberikan penyuluhan rata-rata 18,80 dengan deviasi 1,27. Uji Wilcoxon didapatkan nilai signifikan 0,000. Dengan demikian daa pengaruh penyuluhan dengan media kartu kuartet terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang *fast food* (P<0,05).

Katakunci: penyuluhan, pengetahuan, fast food, media kartu kuartet

PENDAHULUAN

Remaja adalah seseorang yang berusia antara 10-18 tahun, dan merupakan kelompok penduduk Indonesia dengan jumlah yang cukup besar (Kemenkes RI, 2019). Gizi merupakan hal yang tidak tabu lagi dikalangan masyarakat, sehingga gizi sangat berpengaruh terhadap pola hidup masayarakat. Pengaruh gizi terhadap kesehatan sangat penting terutama pada usia remaja. Remaja juga merupakan masa dimana perkembangan manusia yang paling menonjol dan cukup krusial. Masa remaja adalah masa dimana pertumbuhan fisik mengalami perubahan yang pesat. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, di Indonesia menunjukkan prevalensi status gizi lebih secara nasional pada remaja umur 13-15 tahun sebesar 10,8%, terdiri dari 8,3% gemuk dan 2,5% sangat gemuk atau obesitas. Prevalensi status gizi lebih pada remaja umur 16-18 tahun mengalami peningkatan yang signifikan dari 2007 sebesar 1,4% menjadi 7,3% pada tahun 2013 (Depkes, 2013).

Fast food adalah makanan siap saji yang biasanya disajikan secara cepat dan praktis di restoran-restoran cepat saji. Makanan jenis ini umumnya terbuat dari bahan-bahan seperti

daging, ayam, ikan, kentang goreng, roti, keju, sayuran, dan saus. Fast food sangat populer di seluruh dunia karena kenyamanan dan kecepatan penyajiannya. Namun, konsumsi fast food yang berlebihan dapat berdampak negatif pada kesehatan seperti obesitas, penyakit jantung, dan diabetes. Fast food mengandung kalori, lemak, protein, gula dan garam yang relatif tinggi dan rendah serat, jika dikonsumsi secara berkesi-nambungan dan berlebihan dapat mengakibatkan masalah gizi lebih (Bhaskar, 2012). Berdasarkan data World Health Organisation tahun 2020 diketahui bahwa 80% remaja di dunia sering mengonsumsi fast food yang terdiri dari 50% makan siang, 15% makan malam, dan 15% makan pagi. Studi Nilsen melaporkan bahwa 69% masyarakat kota di Indonesia mengonsumsi fast food, sebanyak 33% mengungkapkan bahwa makan siang di restoran fast food, 25% untuk makan malam, 9% menyatakan sebagai makanan selingan dan 2% memilih untuk makan pagi. Hal tersebut akan semakin berkembang sesuai dengan meningkatnya tingkat konsumsi makanan fast food di Indonesia. Penyuluhan gizi adalah suatu kegiatan untuk memberikan informasi dan edukasi mengenai pentingnya gizi seimbang dan pola makan yang baik untuk kesehatan tubuh. Penyuluhan gizi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam hal pemilihan dan pengolahan makanan yang sehat. Penyuluhan gizi dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan atau ahli gizi kepada masyarakat secara individu maupun kelompok. Kartu kuartet adalah sejenis permainan yang terdiri atas beberapa jumlah kartu bergambar yang dari kartu bergambar tersebut tertera keterangan berupa tulisan yang menerangkan gambar tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti menggangkat judul penelitian mengenai "Pengaruh Penyuluhan Gizi Tentang Fast Food Dengan Media Kartu Kuartet Terhadap Pengetahuan Siswa MTsN 2 Pidie Jaya".

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain *Quasi Experimental* dengan rancangan *one group pre test* dan *post test design*. Pada penelitian ini dilakukan pengumpulan data pengetahuan pertama (pretest) dan pengumpulan data pengetahuan terakhir (posttest). Penelitian dilaksanakan di MTsN 2 Pidie Jaya yang dilaksanakan pada kelas VIII khadijah binti Khuwailid, VIII Saudah binti Zam'ah, dan VIII TGK.Chiek Di Tiro. Penelitian ini dimulai dengan perizinan dari observasi awal yang mencakup perijinan untuk melakukan penelitian, kegiatan penelitian, penentuan responden dan mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Data-data penelitian dikumpulkan melalui observasi, hasil angket penelitian, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Pidie Jaya pada tanggal 3 sampai 10 Januari tahun 2024. Perhitungan besar sampel menggunakan rumus ukuran sampel untuk menguji hipotesis satu sisi dua populasi rata-rata menggunakan perhitungan rumus lemeshow sehingga sampel dari penelitian ini didapatkan sampel 45 responden.

HASIL

Karakteristik responden

Responden pada penelitian ini merupakan siswa pada kelas VIII Khadijah binti Khuwailid, VIII Saudah binti Zam'ah dan VIII TGK. Chiek Di Tiro yang berada di MTsN 2 Pidie Jaya.

Tabel 1 Karakteristik sosio-demografi sampel uji coba lapangan

Karakteristik sosio-demografi	N	%
Umur Anak		

- 13 tahun	43	95,6
- 14 tahun	2	4,4
Jenis kelamin		
- Laki- laki	20	44,4
- Perempuan	25	55,6

Berdasarkan tabel 5 karakteristik responden penelitian sebagian besar berumur 13 tahun (95,6%) dan jumlah responden perempuan lebih banyak yaitu 25 siswa (55,6%). **Biyariat**

Tabel 2
Data Deskriptif Pre-test dan Post-test Pengetahuan

Variabel Penelitian	n Nilai		Mean	Standar Deviasi	
		Min	Maks		Deviasi
Pengetahuan Siswa					
Pre-test Pre-test	45	8	19	14,38	2,949
Post-test	45	16	20	18,80	1,272

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat rata-rata pengetahuan siswa sebelum diberikan penyuluhan dengan media kartu kuartet yaitu rata-rata 14,38 dengan deviasi sebesar 2,949 dan setelah diberikan penyuluhan meningkat menjadi rata-rata 18,80 dengan standar deviasi 1,272.

Berdasarkan tabel dibawah ini uji normalitas dengan Shapiro-Wilk seperti pada tabel.

Tabel 3 Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
Penelitian	Statistic	Df	Sig	Statistic	Df	Sig
Pengetahuan Pre Test	0,109	45	0,200	0,959	45	0,115
Pengetahuan Post Test	0,249	45	0,000	0,831	45	0,000

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Pengambilan keputusan untuk normalitas data berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dan jumlah sampel yang ada. Pada penelitian ini jumlah sampel penelitian 45 (<50). Sehingga uji normalitas yang dipakai adalah Shapiro-Wilk. Berdasarkan tabel uji normalitas data diatas diketahui bahwa nilai signifikansi pre-test dan post test pengetahuan diperoleh sebesar 0,115 dan 0,000 (P<0,05), sehingga keputusannya data tidak berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikannnya di bawah 0,05.

Selanjutnya sesuai dengan keputusan uji normalitas data, maka uji statistik untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan media kartu kuartet terhadap pengetahuan siswa tentang fast food pada kelas VIII Khadijah binti Khuwailid, VIII Saudah binti Zam'ah dan VIII TGK. Chiek Di Tiro digunakan uji statistic T non parametric yaitu Uji Wilcoxon.

Tabel 4

Pengaruh Penyuluhan menggunakan Media Kartu Kuartet terhadap Peningkatan Pengetahuan

Siswa						
Variabel	Rerata	SD	$\Delta Rerata\pm$	Cl 95%	Nilai P	
Penelitian			SD	Lower-Upper		
Pre-Test	14,38	2,94	$4,42 \pm 1,67$	6,30 - 4,40	0,000	
Post-Test	18,80	1,27				

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa rerata skor penelitian pre-test yaitu 2,94 dan skor post-test yaitu 1,27. Dari hasil tersebut terdapat peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan menggunakan media kartu kuartet fast food yaitu sebesar 4,42 point atau 55,25%. Hasil Uji Wilcoxon nilai signifikan pre-test dan post-test pengetahuan diperoleh sebesar 0,000 (p<0,05). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan siswa atau terdapat perbedaan skor sebelum diberikan penyuluhan dengan setelah diberikan penyuluhan terhadap pengetahuan siswa di MTsN 2 Pidie Jaya dengan menggunakan media kartu kuartet fast food.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kemaknaan 95% (α =0,05) terdapat pengaruh penyuluhan gizi tentang fast food dengan menggunakan media kartu kuartet terhadap pengetahuan siswa MTsN 2 Pidie Jaya.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini didapatkan bahwa paling banyak adalah usia 13 tahun sebanyak 43 siswa (95,6%), dan paling sedikit adalah usia 14 tahun sebanyak 2 siswa (4,4%). Umur mempunyai pengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang dan berpengaruh terhadap kondisi panca indra dan ingatan seseorang, semakin bertambahnya umur seseorang maka semakin berkembang pola pikir dan daya tangkapnya sehingga tingkat pengetahuan akan meningkat. Menurut (Notoatmodjo, 2018) pengetahuan merupakan hasil tahu manusia, yang hanya dapat menjawab pertanyaan "apa", misalkan apa itu makanan, dan sebangainya. Apabila pengetahuan itu mempunyai sasaran tertentu dan metode untuk mengkaji objek tersebut sehingga mendapatkan hasil yang dapt disusun secara sistematis dan diakui secara universal, maka terbentuklah ilmu atau lebih sering disebut dengan ilmu pengetahuan.

Usia yang lebih tua akan mendapatkan pengalaman yang banyak dan beragam pengalaman salah satu faktor bertambahnya pengetahuan seseorang (Lumbanbatu et al., 2019). Jenis kelamin responden pada penelitian ini paling banyak adalah perempuan sebanyak 25 siswa (55,6%) dan laki-laki 20 siswa (44,4%).

Pengetahuan siswa

Hasil analisis pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi diperoleh rata-rata pengetahuan siswa menggunakan media kartu kuartet diperoleh rata-rata pengetahuan siswa sebesar 14,38 dengan standar deviasi 2,949 dan meningkat menjadi 18,80 dengan standar deviasi 1,272 setelah diberikan penyuluhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan meningkat sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media kartu kuatet, dilihat dari rata-rata pengetahuan sesudah

diberikan penyuluhan dengan media kartu kuatet pada siswa kelas VIII khadijah binti Khuwailid, VIII Saudah binti Zam'ah dan VIII TGK.Chiek Di Tiro di MTsN 2 Pidie Jaya.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Ary Widayani, Luh Gde 2020) ini bahwa pengetahuan makanan cepat saji sebelum penyuluhan yaitu skor terendah 55,60, skor tertinggi 88,90 serta rata-rata skor 71,40. Sesudah penyuluhan skor terendah 66,70, skor tertinggi 100,00, serta rata-rata skor 78,13.

Berdasarkan penelitian (Devi Ariyana. 2020) bahwa kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Dengan Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji (Fast Food) Pada Siswa-Siswi Kelas XI Di SMA Negeri Samarinda. Hasil penelitian dengan uji Rank Spearman menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kebiasaan konsumsi makanan cepat saji (fast food) dengan nilai p-value 0,000 < 0,05. Nilai korelasi sebesar 0,358 menunjukkan arah positif dengan kekuatan korelasi rendah.

Pada penelitian ini didapatkan nilai signifikansi 0,000 (P<0,005) yang menunjukkan ada pengaruh yang nyata penggunaan media kartu kuartet terhadap peningkatan pengetahuan pada siswa MTsN 2 Pidie Jaya. Pelajar yang berusia 13 sampai 14 tahun merupakan kelompok remaja awal yang merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju usia dewasa. Pada kelompok remaja awal ini keinginan bermain masih sangat dominnan, sehingga penyuluhan yang dilakukan dengan bermain merupakan suatu hal yang menarik bagi anak-anak usia ini. Belajar sambil bermain bagi anak usia ini akan memberikan pengaruh yang positif karena dengan media kartu kuartet ini anak bisa belajar tanpa mereka sadari. Hal ini ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan pengetahuan siswa setelah diberikan penyuluhan menggunakan media kartu kuartet.

Dengan demikian, pemberian penyuluhan kepada siswa akan lebih bermakna untuk meningkatkan pengetahuan siswa dengan menggunakan media kartu kuartet atau jenis media permainan lainnya dibandingkan menggunakan media yang umum untuk meningkatkan pengetahuan lainnya seperti leaflet, lembar balik, poster atau media lainnya. Siswa mudah merasa bosan jika hanya diminta mendengarkan tanpa melakukan suatu kegiatan seperti kegiatan bermain sambal belajar.

Pengaruh Penyuluhan

Penyuluhan gizi adalah suatu kegiatan untuk memberikan informasi dan edukasi mengenai pentingnya gizi seimbang dan pola makan yang baik untuk kesehatan tubuh. Penyuluhan gizi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam hal pemilihan dan pengolahan makanan yang sehat. Penyuluhan gizi dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan atau ahli gizi kepada masyarakat secara individu maupun kelompok (Suyono, 2019).

Remaja adalah seseorang yang berusia antara 10-18 tahun, dan merupakan kelompok penduduk Indonesia dengan jumlah yang cukup besar (Kemenkes RI, 2019). Masa remaja merupakan suatu fase perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa dimana seseorang akan mengalami banyak perubahan secara biologis, psikologis, maupun sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang sidnifikan antara penegtahuan sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan (p-value <0,05). Metode yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang fast food adalah menggunakan media kartu kuertet yang dilakukan dikelas VIII khadijah binti Khuwailid, VIII Saudah binti

Zam'ah dan VIII TGK. Chiek Di Tiro pada siswa dan menunjukkan pengaruh yang bermakna untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang fast food di MTsN 2 Pidie Jaya.

Media sangat mempengaruhi sebuah penyuluhan karena dapat membantu dan mempermudah dalam penyampaian materi dan alat bantu untuk memperagakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh penyuluh. Pada penelitian ini diawali dengan penyuluhan dan bermain kartu kuartet sebagai media penyuluhan bersama responden. Kartu kuartet ini sebagai media penyuluhan sudah dimodifikasi sehingga setiap kartu berisi tentang pengetahuan yang terkait dengan fast food, dan dimainkan seperti permainan kartu kuartet pada umumnya.

Penyuluhan tentang fast food menggunakan media kartu kuartet menjadi menarik bagi siswa karena isi kartu berbeda dengan kartu kuartet yang lazim dimainkan, Dengan demikian siswa menjadi antusias bermain sambil belajar dan siswa juga mendapatkan pengalaman baru tentang fast food yang belum banyak mereka ketahui. dengan menggunakan media kartu kuartet ini siswa bisa belajar dan memahami tentang fast food dengan lebih cepat dan lebih baik dan tidak membosankan. Dengan demikian, media kartu kuartet ini dapat dikembangkan dan dimodifikasi lagi dengan materi-materi penyuluhan yang lain.

Penelitian Ratna Dewi, Ayu (2023) Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Kartu Kuartet Terhadap Perilaku Menyikat Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar menggunakan Uji Wilcoxon diperoleh p=0,000. Uji Mann Whitney diperoleh p=0,000. Dapat disempulkan Penyuluhan menggunakan media kartu kuartet efektif dalam meningkatkan perilaku menyikat gigi pada anak sekolah dasar.

Pada penelitian Dita Ika Nurfila (2022) Pengaruh Permainan Kartu Kuartet terhadap Pengetahuan tentang Sayur dan Buah pada Siswa Sekolah Dasar , Pengetahuan pre dan posttest diukur dengan kuesioner yang terdiri atas 30 soal kemudian dianalisis perbedaannya dengan uji Wilcoxon. Nilai median pengetahuan untuk pretest adalah 70 (53-86) sedangkan post testnya adalah 73 (46-90). Peningkatan ini signifikan secara statistik (p=0,006). Dapat disimpulkan bahwa edukasi kesehatan menggunakan kartu kuartet dapat meningkatkan pengetahuan tentang sayur dan buah pada anak SDN 02 Bejen Karanganyar, Jawa Tengah.

Berdasarkan penelitian Afrida Sriyani Harahap, (2023) Pengaruh Media Edugame (Kartu Kuartet) terhadap Perilaku tentang Jajanan Sehat pada Anak Usia Sekolah didapatkan Hasil Penelitian ini ada pengaruh EduGame (Kartu Kuartet) terhadap perilaku tentang jajanan sehat pada anak usia sekolah (p <0.000 yang artinya p <0.05). Ada pengaruh EduGame (Kartu Kuartet) terhadap pengetahuan dan sikap terhadap jajanan sehat sedangkan pada tindakan siswa tidak ditemukan adanya perubahan perilaku terhadap jajanan sehat.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini diperoleh dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan dengan media kartu kuartet terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang $fast\ food\ (P<0,05)$. Hasil penelitian uji statistik menggunakan media kartu kuartet dengan nilai P=0,00 sehingga pada C1:95% Ho ditolak Ha diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kemaknaan 95% ada pengaruh pengetahuan siswa setelah diberikan penyuluhan dengan media kartu kuartet fast food terhadap pengetahuan siswa MTsN 2 Pidie Jaya. Dengan demikian penyuluhan memberikan kontribusi yang baik dalam peningkatan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

Adriani, M dan Wirajatmadi, B. (2014) *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.*

- Aisyah, D. N. (2016). Hubungan antara pola makan fast food dengan tekanan darah pada mahasiswa FK USU. Jurnal e-Biomedik, 4(2), 153-160.
- Aldila, S. (2019) Efektivitas penyuluhan menggunakan media kartu kuartet edukatif terhadap pengetahuan dan perilaku kosumsi fast food, sayur, dan buah siswa di SD Negeri 20 Tunggul Hitam Kota Padang (skipsi). Padang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
- Aljadani, H. M., & Patterson, A. (2016). The association between fast food consumption and the incidence of type 2 diabetes mellitus: a systematic review and meta-analysis of prospective cohort studies. Journal of Diabetes and its Complications, 30(5), 914-921.
- Amalia, C. (2018). Perilaku Remaja Tentang Konsumsi Makanan Cepat Saji (Fast Food) D i Smk Muhammadiyah 9 Medan. 1–120.
- Arisman, (2004) Gizi dalam daur kehidupan. Buku Kedokteran. Jakarta: EGC;.
- Ariyana, D., & Asthiningsih, N. W. W. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji (Fast Food) pada Siswa-Siswi Kelas XI di SMA Negeri Samarinda. Borneo Studies and Research, 1(3), 1841-1846.
- Barnard, N. D., & Kauffman, A. R. (2018). Adverse effects of high-fat diets. Apoptosis, 23(5-6), 324-341.
- Bonita, I. A & Fitrianti, D. Y. (2017). Journal of Nutrition 4(Jilid 5), 360–367.
- Budiman, ARiyanto (2014). Kapita Selekta Kuisioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika
- Daryanto, A. (2019). Pengantar Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Gava Media.
- Cavanagh, T. (2016). The effectiveness of interactive lecturing for college students with learning disabilities: A meta-analysis. Learning Disabilities Research and Practice, 31(1), 21-34
- Cunningham, G. B., & Crosby, R. A. (2019). *Principles and foundations of health promotion and education*. Pearson.
- Daulay, V. (2014). Persepsi Konsumen Dalam Memilih Makanan Cepat Saji (Studi di Restoran Cepat Saji KFC Suprapto Kota Bengkulu). Skripsi, 1– 46. http://repository.unib.ac.id/9194/2/I,II,III,IVirFS.pdf%0Ahttp://repository.unib.ac.id/9194/1/I V%2CV%2CVI%2CLA MP%2CI-14-vir-FS.pdf
- Fidahussein, M., & Kukreja, P. (2020). Fast Food Consumption and Its Impact on Health: A Review. International Journal of Research and Analytical Reviews, 7(2), 151-157.
- Filippou, C. D., Tsioufis, C. P., & Dimitriadis, K. S. (2013). The role of dietary sodium intake in cardiovascular disease: a review of the evidence. Journal of the American Society of Hypertension, 7(5), 413-422.
- Garg, R., & Rizvi, N. (2018). *Effective communication through lecturing: Is it still relevant?* Journal of Education and Practice, 9(33), 1-5.
- Herawati, D., & Suhartono, S. (2016). *Hubungan antara pola makan fast food dengan gangguan fungsi hati pada mahasiswa*. Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia, 4(2), 108-115.
- Ida Cholidatul Jannah (2016) Kebiasaan kosumsi makanan cepat saji pada siswa kelas VII SMP N 1 Yogyakarta..
- Istiany, Ari dan Rusilanti (2013) Gizi Terapan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Junaidi, Noviyanda (2016) *Kebiasaan Konsumsi Fast Food Terhadap Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar Banda Aceh. Banda Aceh:* Aceh Nutrition Journal. Vol. 1 (2) Hal. 78 82

- Khumaidi Agus, Mulyanto Eko Yuniarno, and Mauridhi Hery Purnomo, (2017) "Welding Defect Classification Based on Convolution Neural Network (CNN) and Gaussian Kernel" International Seminar on Intelligent Technology and Its Applications (ISITIA), IEEE, 2017), 261–65.
- Kemenkes RI (2018) *Pedoman Penyuluhan Gizi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kevin (2019) Hubungan Konsumsi Makanan Cepat Saji (Fast Food) Dengan Terjadinya Depresi Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Angkatan 2018.
- Mozaffarian D, Forouhi NG (2018) Dietary guidelines and health-is nutrition science up to the task? BMJ.360:k822. doi: 10.1136/bmj.k822
- Notoadmojo S (2007) Perilaku Kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurfila, D. I., & Yuliati, E. (2022). Pengaruh Permainan Kartu Kuartet terhadap Pengetahuan tentang Sayur dan Buah pada Siswa Sekolah Dasar. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 287-293.
- Nurlela jihan (2015) Hubungan pola kosumsi fast food dan soft drink dengan status gizi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung (skipsi). Lampung: Universitas Lampung
- Ratna dewi, a. Y. U. (2023). *Efektivitas penyuluhan menggunakan media kartu kuartet terhadap perilaku menyikat gigi pada siswa sekolah dasar* (doctoral dissertation, poltekkes kemenkes yogyakarta).
- Suyono, H. (2019) *Pengantar Ilmu Gizi dan Penyuluhan Gizi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Supariasa IDN (2015) *Pendidikan dan konsultasi gizi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Taryana, A. A (2019) Perkembangan Anak Usia Sekolah. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Copyright © 2024, Ulya Musfirah, Eva Fitriyaningsih, Silvia Wagustina

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.